



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

HUBUNGAN PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF *TWO STAY TWO STRAY* (TSTS) DENGAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII DI MTs YAPISMA SUSUKAN KABUPATEN CIREBON

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
pada Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon



YANI
NIM: 58440108

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) SYEKH NURJATI
CIREBON
2012 M/1433 H



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengemukakan atau mempublikasikan karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Illahi Rabbi yang telah memberikan rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang berjudul **"HUBUNGAN PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF *TWO STAY TWO STRAY* (TSTS) DENGAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII DI MTs YAPISMA SUSUKAN KABUPATEN CIREBON"**. Shalawat serta salam senantiasa Allah SWT. limpahkan kepada Rosul junjungan alam Nabi Muhammad SAW, keluarganya, sahabatnya serta pengikutnya hingga akhir zaman.

Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapat dorongan, bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, baik berupa moril maupun materil. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H.Maksum, M.A., Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dr. Saefudin Zuhri, M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
3. Nuryana, M.Pd., Jurusan Tadris IPS IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
4. Dra. Ety Ratnawati, M.Pd., Dosen Pembimbing I.
5. Drs. Mahdi., M.Ag., Dosen Pembimbing II.
6. Dra. Hj. Suniti, M.Pd., Dosen Penguji I.
7. Ratna Puspitasari, M.Pd., Dosen Penguji II.
8. Kepala Sekolah dan Guru-Guru di MTs Yapisma Susukan Kabupaten Cirebon.
9. Seluruh pihak yang membantu dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Penulis menyadari sepenuhnya, walau dengan segala daya dan upaya yang telah penulis usahakan semaksimal mungkin, namun masih terdapat kekurangan dan kekhilafan dalam penulisan skripsi ini. Penulis pun sangat berterima kasih dan terbuka untuk menerima saran dan kritik yang konstruktif guna penyempurnaan skripsi ini.

Hanya doa yang dapat penulis panjatkan ke hadirat Illahi Rabbi, semoga amal baik Bapak/Ibu/Saudara/Saudari yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini mendapat pahala dari Allah SWT. Amin.

Cirebon, November 2012

Penulis,



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

ABSTRAK

YANI “HUBUNGAN PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TWO STAY TWO STRAY (TSTS) DENGAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII DI MTs YAPISMA SUSUKAN KABUPATEN CIREBON”.

Proses pembelajaran yang biasa dilaksanakan menggunakan model ceramah yaitu penyampaian materi secara utuh kepada siswa dan diselingi dengan latihan-latihan soal, pembelajaran seperti ini menyebabkan siswa cenderung pasif dan pembelajaran kurang berarti bagi siswa. Siswa kurang memperoleh pengalaman langsung, dan guru kurang memberikan kesempatan serta kepercayaan terhadap diri siswa untuk aktif dalam pembelajaran. Hal ini juga berdampak pada rendahnya aspek afektif siswa. Berdasarkan permasalahan ini peneliti melakukan upaya perbaikan dengan menerapkan pembelajaran kooperatif model *Two Stay Two Stray* (TSTS).

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui data tentang penggunaan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TSTS) pada mata pelajaran IPS-Ekonomi di kelas VIII di MTs Yapisma Susukan Kabupaten Cirebon, untuk mengetahui data tentang hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TSTS) pada mata pelajaran IPS-Ekonomi di kelas VIII di MTs Yapisma Susukan Kabupaten Cirebon dan untuk mengetahui data tentang hubungan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TSTS) dengan hasil belajar pada mata pelajaran IPS-Ekonomi di kelas VIII di MTs Yapisma Susukan Kabupaten Cirebon.

Model pembelajaran yang dapat diterapkan untuk lebih mengaktifkan siswa salah satunya adalah model pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TSTS) atau Dua Tinggal Dua Tamu. Model ini merupakan model pembelajaran kooperatif yang memungkinkan siswa untuk saling bekerjasama dalam membelajarkan satusama lain. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan bertanya dan menjawab siswa kelas VIII di MTs Yapisma Susukan Kabupaten Cirebon.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII di MTs Yapisma Susukan Kabupaten Cirebon tahun ajaran 2012 yang berjumlah 60 siswa. Sedangkan sampel penelitian kelas VIII^A dengan jumlah 30 siswa sebagai kelas eksperimen. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan teknik tes, angket, dan observasi. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan menggunakan uji statistik meliputi uji deskripsi, uji validitas, uji realibilitas, uji persentase, uji normalitas, uji homogenitas, uji t (hipotesis) dan uji korelasi.

Hasil penelitian bahwa respon siswa terhadap model pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TSTS) siswa menyatakan Ya sebesar 85.00% dengan kategori baik, hasil belajar siswa sebesar 52.97 dengan kategori Sedang, dan hubungan variabel X dan Y sebesar 0,801 dengan katagori tinggi pada rentang 0.70-0.90. Karena nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya terdapat hubungan antara penggunaan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TSTS) dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS-Ekonomi di kelas VIII MTs Yapisma Susukan Kabupaten Cirebon.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
LEMAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
NOTA DINAS	iv
PERNYATAAN OTENSITAS	v
RIWAYAT HIDUP.....	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Kerangka Pemikiran.....	7
F. Hipotesis	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Pengertian Belajar dan Pembelajaran	11
B. Pembelajaran Kooperatif.....	17
C. Model Pembelajaran <i>Two Stay Two Stray</i> (TSTS).....	27
D. Penerapan Pembelajaran Kooperatif Model <i>Two Stay Two Stray</i> (TSTS) untuk Meningkatkan Aspek Kognitif dan Aspek Afektif Siswa pada Mata Pelajaran IPS	35
E. Hasil Belajar IPS-Ekonomi	38
BAB III METODEOLOGI PENELITIAN	
A.Tempat dan Waktu Penelitian	48



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

B. Kondisi Objektif	48
C. Populasi dan Sampel Penelitian	56
D. Teknik Pengumpulan Data.....	57
E. Instrumen Penelitian	58
F. Teknik Analisis Data	62

BAB IV HASIL DESKRIPSI PENELITIAN

A. Penggunaan model pembelajaran <i>Two Stay Two Stray</i> (TSTS) pada mata pelajaran IPS-Ekonomi di kelas VIII di MTs Yapisma Susukan Kabupaten Cirebon	66
B. Hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran <i>Two Stay Two Stray</i> (TSTS) pada mata pelajaran IPS-Ekonomi di kelas VIII di MTs Yapisma Susukan Kabupaten Cirebon	88
C. Hubungan model pembelajaran <i>Two Stay Two Stray</i> (TSTS) dengan hasil belajar pada mata pelajaran IPS-Ekonomi di kelas VIII di MTs Yapisma Susukan Kabupaten Cirebon.....	93
D. Pembahasan Penelitian	100

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	103
B. Saran	103

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengemukakan atau mempublikasikan karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Sintaks Pembelajaran Kooperatif.....	24
Tabel 3.1 Jumlah Guru MTs YAPISMA Cirebon.....	53
Tabel 3.2 Data Guru MTs YAPISMA Cirebon Tahun Ajaran 2011/2012	53
Tabel 3.3 Struktur Organisasi MTs Yapisma Kabupaten Cirebon.....	55
Tabel 3.4 Tata Usaha MTs Yapisma Kabupaten Cirebon.....	55
Tabel 3.5 Penafsiran Nilai Prosentase	63
Tabel 3.6 Kriteria Korelasi.....	66
Tabel 4.21 Rekapitulasi Data Angket	87
Tabel 4.22 Nilai Pretest, Posttest dan Gain Kelas Eksperimen.....	89
Tabel 4.23 Pretest Kelas Eksperimen	91
Tabel 4.24 Posttest Kelas Eksperimen.....	92
Tabel 4.25 Gain Kelas Eksperimen	93
Tabel 4.26 Data Korelasi Variabel X dan Y	94
Tabel 4.27 Deskripsi Variabel X	95
Tabel 4.28 Deskripsi Variabel Y	96
Tabel 4.29 Uji Normalitas Variabel X dan Y.....	97
Tabel 4.30 Uji Homogenitas Variabel X dan Y	98
Tabel 4.31 Uji Hipotesis Variabel X dan Y	99
Tabel 4.32 Uji Korelasi Variabel X dan Y.....	100



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengemukakan atau mempublikasikan karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran	9
Gambar 2.1 Posisi Awal Siswa dalam Model TSTS	33
Gambar 2.2 Perpindahan Siswa Pada saat Pembelajaran TSTS.....	34
Gambar 2.3 Perpindahan Siswa pada Pertemuan Kedua	35
Gambar 2.4 Hubungan Tujuan Instruksional, Pengalaman Belajar, dan Hasil Belajar	38
Gambar 3.1 Denah Lokasi MTs Yapisma Kabupaten Cirebon.....	52
Gambar 3.2 Struktur Organisasi MTs Yapisma Kabupaten Cirebon	56



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perwujudan perilaku guru sebagai pengajar dan siswa sebagai pelajar akan nampak dalam interaksi antara keduanya. Dalam interaksi ini terjadi proses saling mempengaruhi sehingga terjadi perubahan perilaku pada diri pelajar dalam bentuk tercapainya hasil belajar. Sekurang-kurangnya ada tiga hal dalam interaksi belajar mengajar ini, yaitu proses belajar, metode mengajar, dan pola-pola interaksi, Surya (2004:56).

Pembelajaran kooperatif merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang didasarkan atas kerja kelompok, yang menuntut keaktifan siswa untuk saling bekerjasama dan membantu dalam menyelesaikan masalah atau tugas yang diberikan oleh guru (Lie, 2002:23). Melalui pembelajaran kooperatif siswa didorong untuk bekerjasama secara maksimal sesuai dengan keadaan kelompoknya. Kerjasama yang dimaksud dalam pembelajaran kooperatif adalah setiap anggota kelompok harus saling membantu menguasai bahan ajar. Bagi siswa yang mempunyai kemampuan tinggi harus membantu siswa yang berkemampuan rendah agar dapat menguasai materi yang sedang dipelajari sehingga kelompoknya dapat berhasil karena penilaian akhir ditentukan oleh keberhasilan kelompok (Trianto, 2010:34).

Salah satu model pembelajaran kooperatif adalah model *Two Stay Two Stray* (TSTS), dimana pemilihan model *Two Stay Two Stray* (TSTS) karena model tersebut memiliki kelebihan yaitu keterlibatan siswa sangat besar dalam

proses pembelajaran. Guru hanya berperan sebagai fasilitator, artinya tidak ada campur tangan guru yang terlalu jauh dalam penyampaian materi terhadap siswa. Dari sini siswa diharapkan keaktifannya dalam diskusi untuk memecahkan masalah dari materi yang dipelajarinya. Kemampuan akademik siswa yang heterogen dimanfaatkan sebagai acuan untuk membentuk kelompok belajar kooperatif.

Tahapan dalam pembelajaran kooperatif model *Two Stay Two Stray* (TSTS) adalah persiapan, presentasi guru, kegiatan kelompok, presentasi kelas dan evaluasi. Dalam tahapan kegiatan kelompok tersebut siswa diberi kesempatan untuk saling diskusi atau bertanya jawab dengan temannya. Seperti yang telah diketahui bahwa anggota dalam kelompok disusun berdasarkan kemampuan akademik. Hal ini dimaksudkan agar siswa yang berkemampuan akademik yang tinggi dapat membagikan pengetahuannya kepada teman yang berkemampuan rendah dan sedang. Dalam pembelajaran ini siswa akan melakukan diskusi dan tanya jawab dalam kelompok. Biasanya siswa merasa malas atau takut apabila disuruh bertanya kepada guru. Tetapi dengan adanya pembagian kelompok seperti di atas mungkin siswa akan lebih enak untuk bertanya atau bertukar pikiran dengan teman sekelompoknya. Sehingga mereka akan mendapatkan kejelasan terhadap apa yang disampaikan oleh temannya (Trianto, 2010:36). Selain itu siswa juga diberi kesempatan untuk bertamu ke kelompok lain, hal ini bertujuan agar siswa tidak hanya mendapatkan wawasan dari kelompoknya sendiri melainkan mendapatkan tambahan wawasan dari kelompok lainnya sehingga siswa bisa berbagi pengalaman, wawasan maupun pengetahuan IPS yang sedang dipelajari.

Berdasarkan observasi awal yang penulis lakukan di MTs Yapisma Susukan Kabupaten Cirebon, diketahui bahwa metode pembelajaran yang diterapkan masih menggunakan metode ceramah dan latihan soal. Metode pembelajaran semacam ini membuat siswa kurang semangat dalam mengikuti proses pembelajaran. Pada saat proses belajar mengajar siswa tampak bosan, mengantuk, sering tidak memperhatikan penjelasan guru, dan siswa cenderung menyontek hasil pekerjaan temannya dalam mengerjakan latihan soal karena kurangnya tanggung jawab individu yang dimilikinya. Siswa cenderung pasif dalam bertanya dan menjawab. Model pembelajaran yang dapat diterapkan untuk lebih mengaktifkan siswa salah satunya adalah model pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TSTS) atau Dua Tinggal Dua Tamu. Model pembelajaran Dua Tinggal Dua Tamu merupakan model pembelajaran kooperatif yang memungkinkan siswa untuk saling bekerjasama dalam membelajarkan satu sama lain. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan bertanya dan menjawab siswa pelajaran IPS-Ekonomi di MTs Yapisma Susukan Kabupaten Cirebon.

Peneliti mengambil judul skripsi ***“HUBUNGAN PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TWO STAY TWO STRAY (TSTS) DENGAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII DI MTs YAPISMA SUSUKAN KABUPATEN CIREBON”***.

B. Rumusan Masalah

Perumusan dalam penelitian ini dikelompokkan dalam tiga tahapan yaitu sebagai berikut:



1. Identifikasi Masalah

a. Wilayah Penelitian

Wilayah kajian dalam skripsi ini adalah strategi belajar mengajar.

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini adalah kuantitatif.

c. Jenis Masalah

Jenis masalah dalam skripsi ini adalah hubungan model pembelajaran kooperatif *Two Stay Two Stray* (TSTS) dengan hasil belajar siswa kelas VIII di MTs Yapisma Susukan Kabupaten Cirebon.

2. Pembatasan Masalah

Untuk memudahkan dalam penelitian, penulis membatasi permasalahan yang akan diteliti dan dikerjakan selama penelitian. Penulis mencoba untuk membatasi permasalahan sebagai berikut:

a. Model yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah model pembelajaran kooperatif *Two Stay Two Stray* (TSTS).

b. Pokok bahasan yang dijadikan sebagai bahan ajar dalam penelitian ini adalah permintaan dan penawaran.

c. Hasil belajar yang di ukur dengan menggunakan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TSTS) adalah pretest dan posttest.

3. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian yang telah diuraikan di atas, maka pertanyaan sebagai berikut:



- a. Bagaimana penggunaan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TSTS) pada mata pelajaran IPS-Ekonomi di kelas VIII di MTs Yapisma Susukan Kabupaten Cirebon?
- b. Bagaimana hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TSTS) pada mata pelajaran IPS-Ekonomi di kelas VIII di MTs Yapisma Susukan Kabupaten Cirebon?
- c. Seberapa besar hubungan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TSTS) dengan hasil belajar pada mata pelajaran IPS-Ekonomi di kelas VIII di MTs Yapisma Susukan Kabupaten Cirebon?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui data tentang penggunaan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TSTS) pada mata pelajaran IPS-Ekonomi di kelas VIII di MTs Yapisma Susukan Kabupaten Cirebon.
2. Untuk mengetahui data tentang hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TSTS) pada mata pelajaran IPS-Ekonomi di kelas VIII di MTs Yapisma Susukan Kabupaten Cirebon.
3. Untuk mengetahui data tentang hubungan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TSTS) dengan hasil belajar pada mata pelajaran IPS-Ekonomi di kelas VIII di MTs Yapisma Susukan Kabupaten Cirebon.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:



1. Bagi ilmu pengetahuan

Sebagai wahana pengetahuan yang dapat memberikan informasi tentang peningkatan mutu pendidikan dengan metode pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TSTS) sebagai alternatif yang lebih memusatkan pembelajaran pada siswa (*student centered*) dari pada metode konvensional yang memusatkan pembelajaran hanya pada guru (*teacher centered*).

2. Bagi siswa

- a. Siswa dapat menyukai pelajaran IPS-Ekonomi tanpa terpaksa.
- b. Siswa termotivasi untuk meningkatkan hasil belajar IPS-Ekonomi.
- c. Siswa mendapatkan suasana pembelajaran yang menyenangkan.
- d. Siswa terlatih keterampilan sainsnya, terutama dalam melakukan kegiatan pengamatan, menyampaikan pendapat, dan memecahkan permasalahan yang ditemukan.

3. Bagi guru

- a. Untuk memperbaiki profesionalisme kerja guru dalam mengelola proses pembelajaran dan sebagai bahan pertimbangan agar lebih memilih dan menggunakan model yang tepat dalam meningkatkan hasil belajar IPS.
- b. Guru dapat termotivasi untuk melakukan penelitian agar menemukan model pembelajaran yang tepat untuk pelajaran IPS.



4. Bagi sekolah

Membantu sekolah untuk meningkatkan mutu proses pembelajaran pada khususnya pelajaran IPS di kelas VIII di MTs Yapisma Susukan Kabupaten Cirebon.

E. Kerangka Berpikir

Sebagaimana dijelaskan dalam Kurikulum KTSP, penyelenggaraan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) bertujuan: (1) mendidik siswa agar menjadi manusia Indonesia seutuhnya berdasarkan Pancasila yang mampu membangun dirinya sendiri serta ikut bertanggung jawab terhadap pembangunan bangsa, (2) memberi bekal kemampuan yang diperlukan bagi siswa untuk melanjutkan pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi dan (3) memberi bekal kemampuan dasar untuk hidup di masyarakat dan mengembangkan diri sesuai dengan bakat, minat, kemampuan dan lingkungannya (Mulyasa, 2004:56).

Berhasilnya suatu proses pendidikan, bergantung pada proses pembelajaran yang terjadi di sekolah. Kemampuan guru yang berhubungan dengan pemahaman guru akan hakekat belajar akan sangat mempengaruhi proses pembelajaran yang berlangsung. Guru yang memiliki pemahaman hakekat belajar sebagai proses mengakumulasi pengetahuan maka proses pembelajaran yang terjadi hanyalah sekedar pemberian sejumlah informasi yang harus dihapal siswa, Mulyasa (2004:67).

Jika pemahaman guru tentang belajar adalah proses memperoleh perilaku secara keseluruhan, proses pembelajaran yang terjadi mencerminkan

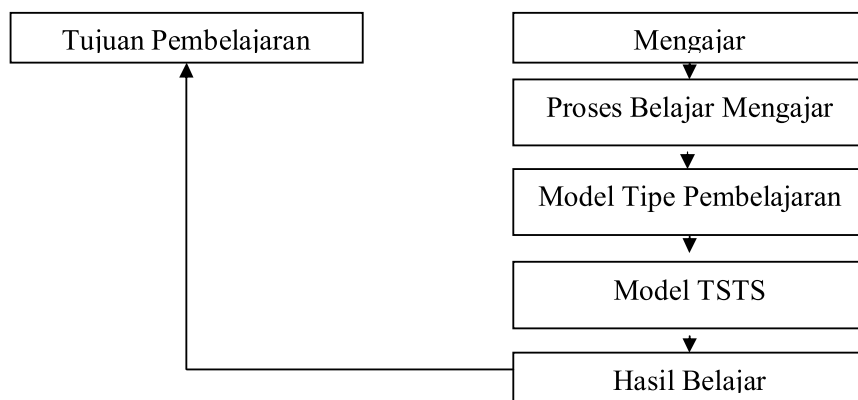


suatu kesatuan yang mengandung berbagai persoalan untuk dipahami oleh anak secara keseluruhan dan terpadu. Seperti yang diungkapkan oleh Surya (2004:84) bahwa belajar adalah suatu proses yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalaman individu itu sendiri dalam interaksinya dengan lingkungannya (Hamalik, 2003:45).

Johson dalam Lie mengatakan bahwa pada umumnya hasil penelitian dari penggunaan model pembelajaran kooperatif akan menghasilkan hasil yang lebih tinggi, hubungan yang lebih positif, dan penyesuaian psikologis yang lebih baik dari pada suasana belajar yang penuh dengan persaingan dan memisah-misahkan siswa. Pembelajaran kooperatif merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang didasarkan atas kerja kelompok, yang menuntut keaktifan siswa untuk saling bekerjasama dan membantu dalam menyelesaikan masalah atau tugas yang diberikan oleh guru. Melalui pembelajaran kooperatif siswa didorong untuk bekerjasama secara maksimal sesuai dengan keadaan kelompoknya. Kerjasama yang dimaksud dalam pembelajaran kooperatif adalah setiap anggota kelompok harus saling membantu menguasai bahan ajar. Bagi siswa yang mempunyai kemampuan tinggi harus membantu siswa yang berkemampuan rendah agar dapat menguasai materi yang sedang dipelajari sehingga kelompoknya dapat berhasil karena penilaian akhir ditentukan oleh keberhasilan kelompok. Oleh karena itu setiap anggota kelompok harus mempunyai tanggung jawab penuh terhadap kelompoknya.

Model pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TSTS) adalah dengan cara siswa berbagi pengetahuan dan pengalaman dengan kelompok lain. Langkah-langkahnya adalah (1) kerja kelompok secara heterogen, (2) setelah selesai, dua siswa dari masing-masing kelompok bertemu ke kelompok lain, (3) dua orang yang tinggal dalam kelompok bertugas membagikan hasil kerja dan informasi ke tamu mereka dari kelompok lain, (4) tamu mohon diri dan kembali ke kelompok mereka sendiri dengan melaporkan temuan mereka dari kelompok lain, (5) kelompok mencocokkan dan membahas hasil-hasil kerja mereka, Lie (2005:45).

Pendidikan bertujuan mengembangkan potensi setiap peserta didik agar menjadi manusia yang utuh, yang tidak hanya cerdas secara intelektual, namun juga cerdas secara emosional dan spiritual. Pendidikan yang bertujuan mengembangkan semua potensi siswa agar memiliki kecakapan untuk hidup, yaitu kecakapan untuk mau dan berani menghadapi problema hidup dan kehidupan secara wajar tanpa merasa tertekan, kemudian secara proaktif dan kreatif mencari serta menemukan solusi sehingga akhirnya mampu mengatasinya.



Gambar 1.1. Kerangka Pemikiran

F. Hipotesis

Menurut Arikunto (2006:71) hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.

H_a = Terdapat hubungan model pembelajaran *two stay two stray* (TSTS) dengan hasil belajar pada mata pelajaran IPS di kelas VIII di MTs Yapisma Susukan Kabupaten Cirebon.

H_o = Tidak terdapat hubungan model pembelajaran *two stay two stray* (TSTS) dengan hasil belajar pada mata pelajaran IPS di kelas VIII di MTs Yapisma Susukan Kabupaten Cirebon.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengemukakan atau mempublikasikan karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____, 2001. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____, 1998. *Prosedur Penelitian Edisi Revisi IV*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dimiyati, 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka.
- Fathurrohman, 2007. *Pengaruh Model Pembelajaran Two Stay Two Stray (TSTS) dalam terhadap Hasil Belajar Siswa*. 16 Agustus 2011. (<http://alhafizh84.wordpress.com/2010/01/16/Skripsi/>).
- Hamalik, 2003. *Cara Belajar Siswa Aktif*, Sinar Baru Algesindo, Bandung.
- Hayatin, 2004. *Cooperative Learning*. <http://pembelajarancooperativelearning>. Akses pada tanggal 22 Desember 2012
- Ibrahim, 2000. *Langkah-Langkah Model Kooperatif* .(<http://mengajar-cepat>) diakses tanggal 5 Desember 2011).
- Kustiani, 2006. *Pembelajaran”* sumber <http://one.indoskripsi.com/node/2049>. Diakses 5 September 2011.
- Lie, 2002. *Cooperative Learning*. Jakarta: Grasindo.
- Isjoni, 2010. *Cooperative Learning Mengembangkan Kemampuan Belajar Berkelompok*. Bandung: Alfabeta.
- _____, 2008. *Cooperative learning, Mempraktikkan Cooperative Learning di Ruang-Ruang Kelas*. Jakarta: Grasindo.
- Makmun, 2004. *Pembelajaran”* sumber <http://one.indoskripsi.com/node/2049>. Diakses 5 September 2011.
- Mulyasa, E. 2004. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Rosda, Bandung.
- Nasution, 2008. *Langkah-Langkah Model Kooperatif* .(<http://mengajar-cepat>) diakses tanggal 5 Desember 2011).
- Nugroho, 2005. *Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian dengan SPSS*. Andi OffSet, Yogyakarta.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

- Riduwan, 2009. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Sardiman, 2000. *Pengaruh Model Pembelajaran Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa pada Kelas X di SMA Negeri 1 Semarang*. Universitas Muhammadiyah Surakarta di situs <http://www.modelcincibiologi.blogspot.co.id/> diakses pada tanggal 12-08-2011
- Slavin, 2004. *Cooperative Learning*. Bandung: Nusa Media.
- _____. 2008. *Coopertative Learning Teori, Riset, dan Praktik*. Bandung: Nusa Media.
- Sudjana, 2005. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sutikno, 2009. *Belajar dan Pembelajaran Upaya Kreatif dalam Mewujudkan Pembelajaran yang Berhasil*. Prospeact. Bandung
- Surya, 2004. *Keefektifan Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STS terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah pada Pokok Bahasan Segi Empat Siswa Kelas VII SMP Negeri 13 Semarang Tahun Ajaran 2006/2007*. Skripsi UNNES di peroleh dari situs <http://courses.ed.asu.edu/>
- Syah, 2006. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Trianto, 2010. *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik: Konsep, landasan Teoritis-Praktis dan Implementasinya*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.
- Yusuf, 2008. *Analisis Model Terbaru* dikutip dari situs http://images.google.co.id/imgres?imgurl=http://i213.photobucket.com/albums/cc258/fiona_angelina/daurreprovirus.jpg&imgrefurl=http://fionaangelina.com/2009/05/26/daur-reproduksi. Diakses 30 Juni 2011.